

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian di PT Adaro Indonesia menunjukkan bahwa metode House of Risk (HOR) efektif untuk mengidentifikasi risiko dengan cara yang praktis. HOR membantu mengidentifikasi kejadian risiko, memahami penyebabnya, serta mengukur tingkat risikonya.

1. Teridentifikasi 21 kejadian risiko dengan 37 penyebab, dari hasil perhitungan Aggregate Risk Priority (ARP) berdasarkan nilai tersebut didapat 4 penyebab risiko utama. 4 penyebab risiko utama yang membutuhkan mitigasi adalah: permintaan stock yang melebihi kondisi normal (A6), keterlambatan pengiriman oleh vendor (A12), ketidakcukupan anggaran user untuk proses Good Issue (A3), dan kendala perubahan jenis transportasi yang mempengaruhi pengurangan stock yang diangkut (A11).
2. Melalui HOR tahap 2, strategi mitigasi diprioritaskan berdasarkan tingkat kesulitan, dengan hasil sebagai berikut: (PA1) Koordinasi dengan supplier, (PA2) Rekordinasi dengan departemen Procurement, (PA3) Monitoring selama pengiriman, (PA4) Pemberian peringatan dan penegasan sanksi keterlambatan, (PA5) Evaluasi kinerja vendor, dan (PA6) Koordinasi dengan user. Strategi-strategi tersebut dirancang untuk mengurangi risiko dengan efektivitas dan tingkat kesulitan yang berbeda.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan pada penelitian dan kesimpulan yang telah disampaikan, dapat dijelaskan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, antara lain sebagai berikut:

1. Dari 4 penyebab risiko yang dominan disarankan perusahaan dapat dijadikan acuan dalam mengatasi risiko yang terjadi. Disarankan dapat terus mengawasi serta mengevaluasi 4 risiko tersebut kedepannya.
2. Departemen Logistik PT Adaro Indonesia disarankan agar dapat sesegera mungkin menerapkan usulan strategi mitigasi yang telah diusulkan. Dimana hal tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan meminimalisir resiko yang terjadi.
3. Dari hasil penelitian , dapat ditemukan risiko yang ditimbulkan oleh proses supply chain perusahaan, dimana disimpulkan perlunya pengembangan bagaimana hubungan penyebab risiko dengan kejadian risiko dinilai. Yang diharapkan dapat menjelaskan dan menunjukkan hasil yang lebih detail terhadap proses supply chain perusahaan.